

## **Pengenalan *Flipped Classroom* Kepada Guru SMA Edu Global Untuk Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas**

Abdul Latip\*, Shinta Purnamasari, Dudung Abdurrahman, Siti Nurawaliyah, Riana Fashya, Neng Lia Nuraeni  
Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Garut  
\*E-mail: abdullatip@uniga.ac.id

### **Abstrak**

Kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) mulai diberlakukan sejak kasus positif pandemi covid-19 mulai mengalami penurunan. Dalam penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas tentu saja diperlukan langkah khusus dari sekolah, guru, orang tua dan peserta didik. Untuk proses pembelajaran, guru perlu menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran. Dosen pada program studi Pendidikan IPA FPIK Universitas Garut melaksanakan pengabdian dengan melaksanakan kegiatan pengenalan *flipped classroom* untuk guru-guru dalam langkah menghadapi kebijakan PTM terbatas. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap pemberian materi, tahap praktik perancangan pembelajaran dengan model *flipped classroom*, dan pemberian kuisioner kepada para guru. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring dengan dan dihadari oleh semua guru di lingkungan SMA Edu Global. Kegiatan pengabdian tersebut mendapat respon positif dari para guru dan memahami materi untuk diimplementasikan dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

**Kata Kunci:** PTMT; *flipped classroom*; guru

### **I. PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh memiliki dampak pada kualitas proses pembelajaran dan capaian pembelajaran. Salah satu dampak yang banyak dialami selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi adalah munculnya *learning loss* yang hampir terjadi pada semua level pendidikan. *Learning loss* yang terjadi diantaranya rendahnya serapan materi dari siswa ketika mendapatkan pembelajaran dari guru (Andriani et al., 2021). Untuk mengantisipasi *learning loss* yang terus terjadi, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan beberapa kebijakan, diantaranya penyederhanaan kurikulum dan memberlakukan kegiatan pembelajaran tatap muka secara terbatas.

Kebijakan ini perlu direspon oleh berbagai pihak, mulai dari sekolah, guru, siswa dan orang tua sehingga kebijakan ini dapat diimplementasikan

dengan baik sesuai tujuan yang ditetapkan. Salah satu bentuk upaya yang perlu dilakukan sekolah dan guru adalah menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dalam setting pembelajaran tatap muka terbatas. Pada setting pembelajaran tatap muka terbatas, siswa belajar secara langsung di Sekolah sekitar 2-4 jam dan siswa waktu lain digunakan untuk belajar di rumah masing-masing. Setting pembelajaran seperti itu memerlukan strategi sehingga kegiatan siswa di Sekolah dan di Rumah dapat diakomodasi dengan baik oleh sekolah dan guru.

Flipped Classroom merupakan salah satu model Blended Learning yang dapat dijadikan alternatif untuk mengakomodasi proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru pada setting pembelajaran tatap muka terbatas (Wiganda & Fatonah, 2021). Namun demikian, Flipped Classroom ini masih belum populer di kalangan guru, hal ini terlihat dari survey awal di SMA Edu Global Bandung yang menunjukkan bahwa 70,4% guru belum pernah mempelajari mengenai Flipped Classroom dan sisanya yaitu 29,6% pernah mendengar dan mempelajari secara mandiri mengenai Flipped Classroom dari berbagai sumber seperti webinar, youtube, dan website.

Padahal pada beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Flipped Classroom dapat diimplementasikan pada pembelajaran tatap muka terbatas dan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran, seperti pada pembelajaran kimia pada tingkat SMA yang dapat melatih kreativitas siswa (Latip & Sutantri, 2021), pembelajaran di tingkat SD yang mendapatkan respon positif dari guru, siswa, dan orang tua (Wibowo et al., 2021), serta penelitian Flipped Classroom yang menunjukkan efektivitas baik dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada tingkat SMP (Yudha Pratama et al., 2021).

Merujuk pada hasil beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa Flipped Classroom dapat menjadi alternatif yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Oleh karena itu untuk mempersiapkan guru dalam mengimplementasikan Flipped Classroom ini, SMA Edu Global Bandung melakukan kolaborasi dengan dosen program studi pendidikan IPA FPIK Universitas Garut dalam bentuk kegiatan pengabdian dengan tema pengenalan Flipped Classroom dalam rangka mempersiapkan guru menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas. Kegiatan pengabdian dosen program studi pendidikan IPA ini diharapkan dapat menjadi ajang belajar bersama mengenai konsep dan implementasi Flipped Classroom.

## **II. METODE**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pengenalan Flipped Classroom untuk menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap pertama pemberian kuisioner pada awal

dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan guru tentang Flipped Classroom, tahap kedua pemberian materi mengenai Flipped Classroom dan tahap ketiga pemberian kuisisioner akhir untuk mengumpulkan informasi mengenai tanggapan guru setelah mengikuti kegiatan. Kegiatan tersebut diikuti oleh 27 orang guru dan dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Edu Global terdiri dari 3 tahap kegiatan utama, yaitu pemberian kuisisioner awal, pemberian materi, dan pemberian kuisisioner akhir. Keseluruhan kegiatan tersebut dilaksanakan secara online dengan menggunakan zoom meeting. Berikut ini penjabaran mengenai ketiga tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat:

#### **Pemberian Kuisisioner Awal**

Pemberian kuisisioner awal bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengetahuan awal para guru mengenai *Flipped Classroom*. Kuisisioner diberikan menggunakan *google form* sebelum guru mendapatkan materi dari para dosen program studi pendidikan IPA. Hasil kuisisioner awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum pernah mempelajari dan menerapkan *Flipped Classroom* dalam proses pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa guru masih belum mengenal *Flipped Classroom* sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam pemanfaatan e-learning (Nirarta et al., 2021).

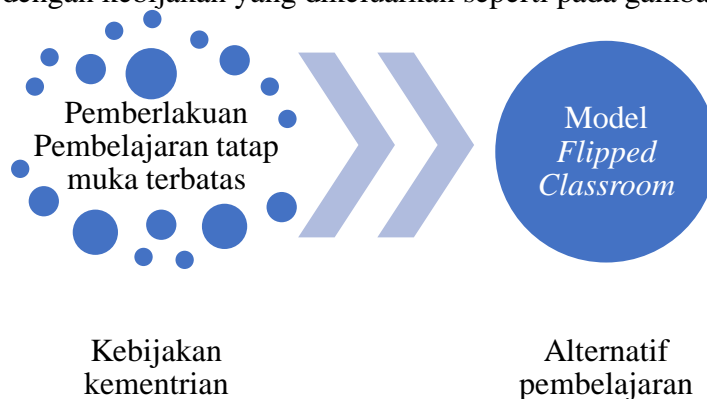
Faktor yang menyebabkan *Flipped Classroom* belum dikenal dan diimplementasikan secara luas oleh guru diantaranya adalah model ini identik dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Sementara itu pemanfaatan teknologi juga belum sepenuhnya dikuasai oleh guru sehingga para guru akan mengalami hambatan ketika menerapkan model *Flipped Classroom*.

#### **Pemberian Materi Mengenai *Flipped Classroom***

Pemberian materi mengenai *Flipped Classroom* dilakukan secara bertahap mulai dari pendahuluan tentang perkembangan zaman dan tantangan pembelajaran pada masa pandemi. Selain itu pada pendahuluan juga dibahas mengenai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan kementerian pendidikan dan kebudayaan mengenai penyesuaian proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Salah satu kebijakan yang menjadi fokus pembahasan pada materi ini adalah penyederhanaan kurikulum, *learning loss*, dan pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas.

Pada pemaparan mengenai pembelajaran tatap muka terbatas disampaikan mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan Sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam menghadapi kebijakan tersebut. Persiapan yang dilakukan tidak hanya berkaitan dengan kesiapan prosedur kesehatan covid-19, namun yang tidak kalah penting adalah persiapan dalam perancangan pembelajaran yang memungkinkan siswa bisa belajar di Sekolah dalam durasi tertentu dan dilanjutkan dengan belajar di rumah.

Paparan tersebut menjadi acuan pentingnya mencari alternatif model yang dapat mengakomodasi kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas, maka pada paparan selanjutnya disampaikan mengenai materi inti tentang *Flipped Classroom*. Materi yang disampaikan mulai dari penjelasan umum *Flipped Classroom*, sejarah awal *Flipped Classroom*, perkembangan *Flipped Classroom*, implementasi *Flipped Classroom*, dan contoh penerapan *Flipped Classroom* dalam pembelajaran dengan *setting* pembelajaran tatap muka terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, maka pada sesi pemaparan materi ini dapat ditarik sebuah keterkaitan antar materi *Flipped Classroom* yang disajikan dengan kebijakan yang dikeluarkan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Model *Flipped Classroom* dan Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Setelah sesi pemaparan materi berakhir, para guru diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan mengenai materi yang *Flipped Classroom* yang telah disampaikan. Selain itu, para guru juga ditantang untuk membuat rancangan model *Flipped Classroom* pada pembelajaran mata pelajaran masing-masing untuk menerapkan secara langsung materi yang telah disampaikan.

### **Pemberian Kuisisioner Akhir**

Pemberian kuisisioner akhir bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari para guru mengenai materi tentang *Flipped Classroom*, pemberian kuisisioner

dilakukan melalui *google form* pada akhir sesi setelah tanya jawab. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa sebagian besar guru mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian ini, terutama pemaparan materi mengenai *Flipped Classroom* yang menjadi alternatif model dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara terbatas.

Selain mendapat pengetahuan mengenai *Flipped Classroom*, para guru juga mendapatkan pemahaman mengenai bentuk integrasi teknologi dalam pembelajaran sehingga penggunaan teknologi tidak sekedar sebagai pelengkap, melainkan sebagai alat inti dalam mendukung proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Latip, 2020) yang menyatakan bahwa teknologi dalam pembelajaran tidak hanya sebagai unsur pelengkap, melainkan menjadi unsur penting yang dapat membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dosen program studi pendidikan IPA FPIK Universitas Garut mengambil tema pengenalan *Flipped Classroom* dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas. Model *Flipped Classroom* menjadi alternatif model yang bisa diterapkan dalam *setting* pembelajaran tatap muka terbatas yang mengkombinasikan kegiatan belajar di Sekolah dan di rumah. Kegiatan PkM yang dilaksanakan terdiri dari 3 tahapan, yaitu pemberian kuisioner awal, pemaparan materi dan pemberian kuisioner akhir. Hasil dari kuisioner menunjukkan bahwa sebagian besar guru mendapatkan manfaat dari kegiatan ini yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan para guru mengenai *Flipped Classroom* dan mendapatkan gambaran cara merancang *Flipped Classroom* dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

#### **V. REFERENSI**

- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & Gunawan, W. (2021). Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 484–501. <http://snastep.com/proceeding/index.php/snastep/index>
- Latip, A. (2020). PERAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 107–115.

- Latip, A., & Sutantri, N. (2021). Implementation of Flipped Classroom Model on Distance Learning on Volta Cell Application Topics. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 3(2), 103–110. <https://doi.org/10.21580/jec.2021.3.2.7568>
- Nirarta, A. A. G. A. D. A., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2021). E-Learning Berbasis Flipped Classroom pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 360–370. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Wibowo, D. E., Mahmudi, A., Pujiastuti, P., & Perdana, M. A. (2021). Persepsi Penggunaan Flipped Classroom di Sekolah Dasar selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 114–126. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.37920>
- Wiganda, I., & Fatonah, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 236-248.
- Yudha Pratama, F., Cacik, S., Agustin, I., Muhammadiyah, S., & Tuban, U. (2021). *Efektifitas Model Pembelajaran Flipped Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Masa Pandemi Covid-19*. 1(2), 11–17.